BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Al-Manar Alalak yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Batola. Mengenai nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

1. Nama-nama Kepala Sekolah MI Al-Manar

Tabel 4.1. Periodesasi Kepala Sekolah MI Al-Manar

NO	PERIODE	NAMA KEPALA SEKOLAH	MASA JABATAN (TAHUN)
1	I	Asra	1971- 1989
2	II	H. Abdul Rasyid	1989 - 1994
3	III	M.Ramli Asra	1994 - Sekarang

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Manar Alalak

Adapun mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Al-Manar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana MI Al-Manar

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	Σ
1	Ruang Belajar	6 buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Guru/Kantor	1 buah
4	Ruang Perpustakaan	1 buah
5	Ruang Kesiswaan	1 buah
6	WC Guru	1 buah
7	WC Murid	1 buah
8	Lapangan	1 buah

3. Keadaan Guru MI Al-Manar Alalak

Jumlah pendidik di MI Al-Manar Alalak secara keseluruhan berjumlah 19 orang dan dari jumlah tersebut yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 5 orang, sedangkan 14 orang lainnya masih berstatus honorer atau guru tidak tetap, lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Guru MI Al-Manar

NO	NAMA GURU/NIP	GOL/ RUANG	JABATAN/ TUGAS TAMBAHAN	
1.	M.Ramli Asra	GTT	Kepala Sekolah	-
2.	Nurul Rahmah,S.Ag 1974 1210 1998 03 2011	IV a	Wakil Kepala Sekolah	Akidah Ahlak, SKI
3.	Mariyana, S.Pd.I 1968 1127 2000 03 2002	III d	Guru Kelas III	
4.	Norsidah, S.Pd.I 1970 1003 1997 03 2001	III d	Guru Kelas V	
5.	Rahmah, S.Pd.I 1971 0713 1997 03 2004	III d	Guru Mata Pelajaran	Fiqih,IPA
6.	Siti Mariam	GT	Guru Kelas I	
7.	Wahidah	GT	Guru Kelas II	
8.	Khairiah	GT	Guru Mata Pelajaran	B.Indonesia,IPA
9.	Hj.Bainah	GT	Guru Mata Pelajaran	B.Arab,Al-Qur'an, Tajwid
10.	Farhan Noor	GT	Guru Mata Pelajaran	IPS, MTK
11.	Salmiah	GT	Guru Mata Pelajaran	SBK,PKN
12.	Ahmad Muzakir,S.Pd	GT	Guru Mata Pelajaran	MTK
13.	Indera Syarif, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Penjasorkes
14.	Nalahayati,S.Pd.I	GTT	Guru Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadist,A.A
15.	Umar Hasan	GTT	Guru Mata Pelajaran	B, Arab
16.	H. Abdullah H.A	GTT	Guru Mata Pelajaran	Al-Qur'an Tajwid
17.	Anang Syahrul	GTT	EkstraKulekuler	Ekstra Kulekuler
18.	M. Sanusi	GTT	Ekstra Kulekuler	Ekstra Kulekuler
19.	H. Masrip	GTT	Ekstra Kulekuler	Ekstra Kulekuler

4. Keadaan Siswa MI Al-Manar Alalak

Secara keseluruhan jumlah peserta didik di MI Al-Manar sebanyak 121 orang yang terdiri dari perempuan sebanyak 54 orang dan laki-laki 67 orang, jumlah tersebut tersebar dalam 6 kelas lebih rinci mengenai keadaan siswa MI Al-Manar Alalak dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Al-Manar

NO	KELAS	L	P	Σ
1.	I	11	9	20
2.	II	6	10	16
3.	III	11	9	20
4.	IV	12	4	16
5.	V	12	10	22
6.	VI A	8	5	13
7.	VI B	6	7	13
	Σ	67	54	121

Sumber: Kepala MI Al-Manar Alalak, 2013

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al-Manar Alalak Kabupaten Batola. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada mata pelajaran IPA dalam materi Energi dan cara penggunaannya. Penelitian tindakan kelas ini juga berupaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada mata pelajaran IPA Sains materi Energi dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV semester II MI Al-Manar Alalak Kabupaten Batola.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari jurusan Tarbiyah Nomor In.04/11.2/TL.00/879/2012, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar Kd.1703/4/PP.00.9/1335/2012, serta izin dari sekolah yaitu MI Al-Manar Alalak Kabupaten Batola. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 07 Januari 2013 sampai dengan 07 Maret 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2013 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2013. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2013 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2013.
2. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu:
 - a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
 - b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh rekan sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diambil setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperoleh data tentang bagaimana

penerapan pembelajaran melalui kerja kelompok (*Cooperative*) terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan dua siklus atau empat kali pertemuan pada pembelajaran IPA materi energi dan cara penggunaannya melalui pembelajaran kerja kelompok (*Cooperative*) sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar
2. Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui kerja kelompok (*Cooperative*).
4. Setiap kelompok mempelajari dialog materi yang telah dibagikan guru kepada masing-masing kelompok
5. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bermain peran didepan kelas secara bergiliran.
6. Kelompok yang belum mendapat giliran bertugas untuk mengamati, mengadakan tanya jawab, diskusi, atau saran dari drama yang diperankan oleh para pemain setelah sosidrama selesai
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran melalui kerja kelompok (*Cooperative*) dengan empat kali pertemuan. Hasil penelitian melalui kerja kelompok (*Cooperative*) dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

a. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Rabu/16 Januari 2013)**1. Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kegiatan Belajar Mengajar**a. Kegiatan Awal (15 menit)**

- 1) Guru memberi salam
- 2) Membaca doa
- 3) Absensi siswa
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran.
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- 7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab.
- 8) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi Energi dan cara penggunaannya (*Energi/tenaga*) secara singkat.
- 2) Guru menyebutkan contoh-contoh sumber energi
- 3) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah kerja kelompok untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 5) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 6) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 7) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran *Cooperative* dan kolaboratif;
- 8) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 9) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 10) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa.
- 2) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

4) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

3. Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat (kolaborator) selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa		√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
6	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A	Penguasaan Metode Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	√	
8	Membantu siswa melakukan pendalaman materi	√	
9	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)	√	
10	Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah.	√	
11	Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok	√	
B	Pendekatan Pembelajaran		
12	Menggunakan metode kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√	
15	Menguasai kelas.		√

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan.		√
C	Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
E	Penggunaan bahasa		
22	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan	√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√
III	Penutup Kegiatan Akhir		
24	Melakukan pos test	√	
25	Memberikan penghargaan		√
26	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya		√
27	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28	Memberikan nasehat/pesan moral kepada siswa		√
29	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ	21	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{21}{29} \times 100 = 72,41\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan oleh guru secara baik dan maksimal,

seperti pada kegiatan awal guru belum memeriksa kesiapan siswa, kemudian pada kegiatan inti guru belum dapat menguasai kelas hal itu terlihat peserta didik masih ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, dalam hal lain guru juga belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, karena guru masih banyak dalam pemberian materi dan membimbing pembentukan kelompok sehingga waktu pembelajaran telah habis yang berakibat pada belum terlaksananya kegiatan lainnya seperti membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menyampaikan pesan moral, dan menginformasikan materi berikutnya.

Pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran memang terdapat banyak kelemahan, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel 4.5 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Energi dan cara penggunaannya melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada mata pelajaran IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Alalak, bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru		√			

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
5.	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)		√			
6.	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya melalui kerja kelompok				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam proses pemecahan masalah terhadap tugas yang diberikan			√		
8.	Menanggapi hasil tugas/temuan dari kelompok atau siswa lain		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Σ		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{30}{50} \times 100 = 60\% \text{ (cukup aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah keseriusan siswa di dalam kegiatan kerja kelompok (*Cooperative*), hal tersebut dapat terlihat masih adanya siswa pasif dalam setiap kelompok sehingga partisipasi siswa dalam kelompok belum maksimal, kemudian aspek yang belum terlaksana adalah keberanian untuk bertanya/menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan

terutama di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa. Oleh karena itu, tindakan kelas ini perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

c. Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

N	F	N x F	(%)
7,5	2	15	16,22
7	2	14	15,14
6,5	1	6,5	7,03
6	6	36	38,92
5,5	2	11	11,89
5	3	10	10,81
Σ	16	92,5	100
Rata-rata		5,78	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 5,78. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 16 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 4 siswa (31,36%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 11 siswa atau sekitar 68,64%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan 2 (Rabu/23 Januari 2013)**1. Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
 - 1) Guru memberi salam
 - 2) Membaca doa
 - 3) Absensi siswa
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran melalui kerja kelompok.
 - 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - 6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - 7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab.
 - 8) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi Energi dan penggunaannya (*Sumber energi alternatif*) secara singkat.
- 2) Guru menyebutkan contoh-contoh sumber energi bunyi
- 3) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah kerja kelompok untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 5) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 6) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 7) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran *Cooperative* dan kolaboratif;
- 8) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar;
- 9) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 10) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- 11) Setelah selesai guru membentuk peserta didik kedalam kelompok belajar dan memberikan tugas sesuai dengan materi pembelajaran.
- 12) Lalu guru meminta kepada kelompok yang lain untuk memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa.
- 2) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

3. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 . Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
6	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A.	Penguasaan Metode Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	√	
8	Membantu siswa melakukan pendalaman materi	√	
9	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran melalui kerja kelompok	√	
10	Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>).	√	
11	Memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan kepada kelompok lain	√	
B	Pendekatan Pembelajaran		

Lanjutan Tabel 4.8

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
12	Menggunakan metode kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√
15	Menguasai kelas.	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan.	√	
C	Pembelajaran yang Menumbuhkan kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
E	Penggunaan bahasa		
22	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan	√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√
III	Penutup Kegiatan Akhir		
24	Melakukan pos test	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya		√
27	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28	Memberikan nasihat		√
29	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ	24	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{24}{29} \times 100 = 82,76\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan

sangat baik dan sesuai dengan rencana karena beberapa kegiatan yang sebelumnya belum bisa terlaksana pada pertemuan kedua sudah mampu diperbaiki. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal, seperti belum melaksanakan pembelajaran secara runtun, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai serta menginformasikan materi pembelajaran berikutnya.

Untuk mengetahui lebih jauh penerapan pembelajaran melalui kerja kelompok (*Cooperative*) materi Energi dan cara penggunaannya pada mata pelajaran IPA maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Energi dan cara penggunaannya melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak, bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru					√
5.	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)		√			
6.	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya melalui kerja kelompok			√		
7.	Partisipasi aktif siswa dalam proses pemecahan masalah terhadap tugas yang diberikan				√	

Lanjutan Tabel 4.9

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
8.	Menanggapi hasil tugas/temuan dari kelompok atau siswa lain			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Total		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{35}{50} \times 100 = 70,00\% \text{ (aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, karena masih ada sebagian siswa yang terlihat bingung untuk ikut berpartisipasi dalam kelompoknya, kemudian aspek menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru masih belum terlaksana. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

N	F	N x F	(%)
7,5	3	22,5	21,03
7	5	35	32,71
6,5	4	26	24,23
6	3	18	16,82
5,5	1	5,5	5,14
Σ	16	107	100%
Rata-rata		6,68	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,68. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Namun dari 16 orang siswa tersebut masih terdapat 8 orang siswa (53,74%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

4. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran materi Energi dan cara penggunaannya pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan pembelajaran melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada siswa kelas IV MI Al-Manar Alalak Kabupaten Batola dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk

memperbaiki dan melaksanakan pembelajaran secara runtut, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai dan menginformasikan materi pelajaran berikutnya serta memberikan nasehat sehingga siswa yang sebelumnya pasif dalam kerja kelompok dapat berpartisipasi aktif dalam kelompoknya.

- b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada pembelajaran materi Energi dan cara penggunaannya mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal, seperti saat kerja kelompok berlangsung masih ada siswa yang bermain dengan teman yang lain dan masih ada siswa yang masih bingung terhadap kegiatan kelompoknya. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

- c. Hasil tes siswa dalam pembelajaran IPA melalui kerja kelompok (*Cooperative*) masih belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 6,68 dikarenakan metode ini baru pertama kali diterapkan pada pembelajaran IPA di MI Al-Manar Alalak.

Memperhatikan hasil refleksi point 1, 2, dan 3, maka penelitian ini perlu dilanjutkan dengan siklus ke II dengan dua kali pertemuan.

c. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1 (Rabu/30 Januari 2013)

1. Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Kegiatan Awal (15 menit)
 - 1) Guru memberi salam
 - 2) Membaca doa
 - 3) Absensi siswa
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa di dalam belajar.
 - 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - 6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - 7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi Energi dan penggunaannya (*Penggunaan energi alternatif*) secara singkat.
- 2) Guru menyebutkan contoh-contoh *penggunaan energy alternatif*
- 3) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah kerja kelompok untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 5) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 6) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 7) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 8) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 9) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 10) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- 11) Lalu guru meminta kepada kelompok yang lain untuk memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa.

- 2) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
6	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A	Penguasaan Metode Pembelajaran		
7	Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar	√	
8	Membantu siswa melakukan pendalaman materi	√	
9	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)	√	
10	Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>).	√	
11	Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan terhadap kelompok lain	√	
B	Pendekatan Pembelajaran		
12	Menggunakan metode kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√

Lanjutan Tabel 4.11

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
15	Menguasai kelas.	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan.	√	
C	Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
E	Penggunaan bahasa		
22	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan	√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup Kegiatan Akhir		
24	Melakukan pos test	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28	Memberikan nasihat		√
29	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ	26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{26}{29} \times 100 = 89,65\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kelemahan atau

kekurangan pada siklus I. Dari 29 bentuk kegiatan yang direncanakan guru, 26 kegiatan (89,65%) telah terlaksana secara optimal. Adapun kegiatan yang belum mampu dilaksanakan adalah melaksanakan pembelajaran secara runtut, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan memberikan nasehat kepada siswa, sehingga dalam rangka perbaikan tersebut maka akan dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua siklus II.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Energi dan cara penggunaannya melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak, bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3.	Menjawab pertanyaan guru				√	
4.	Mengajukan pertanyaan					√
5.	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)					√
6.	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya melalui kerja kelompok					√
7.	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah terhadap tugas yang diberikan				√	
8.	Menanggapi hasil tugas/temuan dari kelompok atau siswa lain			√		
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10.	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Total		44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{44}{50} \times 100 = 88,00\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, hal tersebut terlihat dari partisipasi siswa dalam kelompok sudah mengalami peningkatan, keseriusan siswa dalam pembelajaran melalui kerja kelompok sudah terlihat mengalami kemajuan, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

N	F	N x F	(%)
8,5	2	17	14,46
8	4	32	27,23
7,5	2	15	12,76
7	3	21	17,87
6,5	5	32,5	27,66
Σ	16	117,5	100
Rata-rata		7,34	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,34. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dan dari 16 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 11 siswa (72,34%), sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya tinggal 5 siswa atau sekitar 27,66%.

d. Pertemuan 2 (Rabu 06 Februari 2013)

1. Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Kegiatan Awal (15 menit)
 - 1) Guru memberi salam
 - 2) Membaca Do'a
 - 3) Absensi siswa
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
 - 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- 6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - 7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan Tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada siswa lain bila jawaban salah.
- b. Kegiatan Inti (40 menit)
- 1) Guru menjelaskan materi Energi dan penggunaannya (*Keuntungan energi alternatif*) secara singkat.
 - 2) Guru menyebutkan contoh-contoh *Keuntungan energi alternatif*
 - 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 4) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah kerja kelompok untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
 - 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 6) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
 - 7) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - 8) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - 9) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - 10) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

- 11) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- 12) Setelah selesai guru membentuk peserta didik kedalam 2 kelompok dan memberikan tugas sesuai dengan materi pembelajaran.
- 13) Lalu guru meminta kepada kelompok yang lain untuk memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi tersebut.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa.
- 2) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

3. Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
6	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi	√	

Lanjutan Tabel 4.14

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A	Penguasaan Metode Pembelajaran		
7	Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar	√	
8	Membantu siswa melakukan pendalaman materi	√	
9	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode sosiodrama	√	
10	Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>).	√	
11	Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan	√	
B	Pendekatan Pembelajaran		
12	Menggunakan metode kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√	
15	Menguasai kelas.	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan.	√	
C	Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
E	Penggunaan bahasa		
22	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan	√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√
III	Penutup Kegiatan Akhir		
24	Melakukan pos test	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28	Memberikan nasihat	√	
29	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{28}{29} \times 100 = 96,55\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Data observasi yang ada pada tabel 4.14 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Energi dan cara penggunaannya melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak, bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					√
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru					√
5.	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui kerja kelompok (<i>Cooperative</i>)					√
6.	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya melalui kerja kelompok					√

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam proses pemecahan masalah terhadap tugas yang diberikan					√
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok atau siswa lain					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Σ		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100 = 96,00\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia sehingga dalam memberikan tanggapan hasil kerja yang dilakukan kelompok belum bisa maksimal.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

N	F	N x F	(%)
9	2	18	14,07
8,5	4	34	26,56
8	2	16	12,5
7,5	3	22,5	17,58
7	5	35	21,87
Σ	16	125,5	100
Rata-rata		7,84	

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,84. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka penerapan pembelajaran melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada materi Energi dan cara penggunaannya mata pelajaran IPA kelas IV MI Al-Manar Alalak dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

E. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa

pelaksanaan pembelajaran IPA melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada kelas IV MI Al-Manar Alalak sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA materi Energi dan cara penggunaannya melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada siswa kelas IV MI Al-Manar Alalak berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran melalui kerja kelompok ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus II akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan.
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Al-Manar Alalak dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini

dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan.

4. Tindakan kelas untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui kerja kelompok (*Cooperative*) pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Al-Manar Alalak juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Efektivitas kegiatan pembelajaran materi Energi dan cara penggunaannya pada mata pelajaran IPA melalui kerja kelompok (*Cooperative*) siswa kelas IV MI Al-Manar Alalak sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi Energi dan cara penggunaannya pada mata pelajaran IPA melalui kerja kelompok (*Cooperative*) dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.